

DIPECUNDANGI PRANCIS 0-1

Portugal Gagal Pertahankan Gelar

LISBOA (KR) - Tim nasional (timnas) Portugal gagal mempertahankan gelar juara UEFA Nations League. Pada laga fase Grup A3 di Stadion Da Luz, Minggu (15/11) dini hari dikalahkan Prancis dengan skor 0-1.

Meski bertindak sebagai tuan rumah, Cristiano Ronaldo dan kawan-kawan gagal memperlihatkan performa terbaik. Gol semata wayang *Les Bleus* dilekakkan gelandang Chelsea, N'Golo Kante di menit 53.

Bagi Ronaldo, kekalahan ini juga memperpanjang catatan minornya kala bersua Prancis. Sepanjang kariernya bersama *Selecao das Quinas*, belum sekalipun CR7 mampu mencetak gol ke gawang 'Tim Ayam Jantan'. Ini juga hilangnya kesempatan bagi pemain Juventus tersebut untuk mendekati rekor pencetak gol terbanyak internasional yang dipegang Ali Daei (Iran). Hingga kini Ronaldo masih terpaut tujuh gol.

Bagi Prancis, kemenangan ini

memastikan tim besutan Didier Deschamp melaju ke babak empat besar UEFA Nations League. Meski Portugal memiliki peluang menyamai poin Prancis, karena masih memiliki satu laga tersisa, namun anak asuh Didier Deschamps unggul *head to head*. Pada pertemuan pertama kedua tim bermain imbang tanpa gol.

Hugo Lloris dan tim mengemas 13 angka dan menjadi pemuncak grup. Sementara Portugal menempati posisi *runner up* dengan 10 poin. Dalam laga kemarin Prancis tidak diperkuat pemain bintangnya, Kylian Mbappe, yang masih mengalami cedera hamstring. Posisinya diisi striker Manchester United, Anthony Martial.

Sama seperti gelaran UEFA Nations League edisi perdana, kali ini hanya pemuncak klasemen dari masing-masing grup yang lolos ke semifinal. Grup 3 sudah, maka tinggal tiga grup lainnya di UEFA Nations League A 2020-2021.

Persaingan ketat terjadi di Grup 1 antara Polandia, Italia dan Belanda. Jarak antara Polandia (tujuh angka) di puncak klasemen dengan Belanda yang ada di peringkat tiga hanya dua angka. Dua laga ke depan akan krusial bagi ketiga tim tersebut.

Kebetulan, Italia dan Polandia akan berhadapan pada 19 November dini hari WIB. Kemenangan akan membawa Polandia lolos jika pada saat ber-



KR-API/Armando Franca

Cristiano Ronaldo dan kawan-kawan gagal mempertahankan gelar juara UEFA Nations League.

samaan Belanda gagal menang dari Bosnia & Herzegovina. Sebaliknya jika kalah, mereka menggantungkan harapan terakhir dari laga kontra Belanda.

Sengitnya persaingan juga terjadi di Grup 2. Sama seperti

Grup 1, tiga kesebelasan berpotensi lolos. Belgia di peringkat teratas (nilai 9), sementara Denmark dan Inggris sama-sama mengemas tujuh angka. Laga Belgia versus Inggris (19/11) dini hari WIB akan krusial.

Jika kalah, Inggris dipastikan gagal mengulang pencapaiannya lolos ke semifinal pada UEFA Nations League edisi perdana. Sebaliknya jika menang, langkah *The Three Lions* sedikit ringan karena hanya menghadapi Islandia di partai terakhir, sementara Belgia dan Denmark akan saling bunuh.

Sementara itu, persaingan di Grup 4 hanya tinggal menyisakan Jerman dan Spanyol. Kebetulan, kedua tim akan berhadapan pada *matchday* terakhir (18/11) di Sevilla. Pemenang laga sudah pasti melenggang ke semifinal.

Dengan asumsi posisi di klasemen tidak berubah, maka Semifinal UEFA Nations League A 2020-2021 akan menyisakan partai-partai sengit. Prancis, Jerman, Polandia, dan Belgia, akan berebut sebagai penguasa UEFA Nations League edisi kedua. (Lis)



KR-API/Alessandro della Valle

Sergio Ramos saat mengeksekusi penalti.

SERGIO RAMOS UKIR REKOR

Lawan Swiss, Dua Kali Gagal Penalti

BASEL (KR)- Sergio Ramos berhasil memecahkan rekor internasional pada pertandingan Swiss versus Spanyol dalam *matchday*-5 UEFA Nations League Grup A4. Dalam laga yang berlangsung di Stadion St. Jakob-Park, Basel, Minggu (15/11) dini hari WIB berakhir imbang dengan skor 1-1.

Satu gol Swiss dicetak Remo Freuler menit 26. Sementara gol Spanyol diciptakan Gerard

Moreno pada menit 89. Pada pertandingan tersebut, Sergio Ramos berhasil memecahkan rekor internasional di Eropa. Palang pintu Real Madrid itu berhasil melewati pencapaian milik legenda timnas Italia, Gianluigi Buffon, selaku pemegang rekor laga internasional terbanyak di Eropa. Ramos kini telah mencatatkan 177 caps bersama *La Furia Roja*. Torehan caps tersebut membuat Ramos menjadi pemegang rekor

laga internasional terbanyak di Eropa. Namun, rekor Ramos tercoreng setelah dua kali gagal mencetak gol dari titik putih. Sebelumnya sang kapten bisa saja membawa Spanyol meraih kemenangan andai dua tendangannya penaltinya tidak gagal.

Sebelumnya, Ramos tak pernah gagal menjadi eksekutor penalti sejak 2008. Di mana dia telah sukses membuat gol dari 25 kesempatan penalti yang dia dapat-

kan.

Penalti pertama gagal dimanfaatkan Ramos di menit 56. Tendangannya ke pojok kanan bawah mampu dibaca dengan baik dan ditepis kiper Swiss, Yann Sommer. Yan Sommer lagi-lagi sukses membaca arah bola saat penalti kedua kembali dieksekusi Ramos. Bola pelan yang disepak Ramos ke arah kanan gawang kali ini berhasil ditangkap Sommer. (Rar)

FORLANTAS INTERNATIONAL CIRCUIT SIDOMOYO Diresmikan Gubernur, Siap Gelar Kejuaraan

SLEMAN (KR) - Pengelola Forlantas International Circuit DIY yang berlokasi di desa Sidomoyo, Godean, Sleman merasa lega karena sudah diresmikan penggunaannya oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan tiga pejabat terkait lainnya, yaitu Bupati Sleman Sri Purnomo, Rosan Roeslani (Kadin Indonesia) dan GKR Mangkubumi (Kadin DIY).

Peresmian sirkuit Forlantas yang dikelola Bumdes Sidomoyo tersebut ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh keempat pejabat di atas bersamaan dengan Musda Kadin DIY di Hotel Ambarukmo Yogyakarta, dua minggu lalu.

"Namun prasasti yang ditandatangani keempat



KR-Abrar

Eko Andi (dua dari kiri) bersama kru sirkuit.

pejabat tersebut belum terpasang di depan kantor Sirkuit Forlantas, karena sedang digravar, kata Eko Andi, Sekretaris Bumdes Sidomoyo, merangkap sekretaris Forlantas International Circuit.

Menurut Eko Andi yang mewakili Direktur Bumdes

Sidomoyo, Sutapa SH MM, setelah diresmikan pihak pengelola siap menggelar kejuaraan otomotif seperti *grasstrack* dan *motocross*. "Namun belum dapat dilaksanakan dalam waktu dekat karena tanggap darurat pandemi covid-19 belum berakhir. Tahap awal

kami akan menyelenggarakan kejuaraan *grasstrack* atau *motocross*. Baru setelah itu menggeber event kejurnas yang bisa diikuti pembalap luar negeri," papar Eko Andi didampingi jajaran karyawan/kru pengelola sirkuit Forlantas (Dwi, Nanang, Oki dan Sandi).

Sirkuit Forlantas yang mengelilingi lapangan sepakbola Sidomoyo, panjang 750 meter. Untuk menjadi sirkuit standar internasional pihak pengelola sirkuit akan menambah panjangnya menjadi 1,2 Km. "Kami rencanakan panjang sirkuit 1,5 km. Dilengkapi fasilitas *pad-dock*, *superbowl* dan *pengadaan lampu* di sekeliling sirkuit sehingga balapan bisa digelar malam," pungkask Eko. (Rar)

SPRINTER USAIN BOLT MENILAI Ronaldo Sekarang Lebih Cepat

KINGSTON (KR) - Mantan sprinter tercepat dunia asal Jamaika, Usain Bolt menilai, saat ini Cristiano Ronaldo (CR7) lebih cepat dibanding dirinya. Menurutnya, kerja keras striker Juventus itu membuatnya sangat cepat. Meski sudah berusia 35 tahun, kapten tim nasional (timnas) Portugal dikenal sebagai pesepakbola yang rajin berlatih dan konsisten bermain.

Pernyataan Bolt diungkapkan saat atlet 34 tahun itu ditanya tentang kemungkinan atlet mana yang bisa mengalahkannya dalam adu cepat berlari. Tanpa berpikir panjang, Bolt yang sudah memutuskan pensiun dari lintasan atletik sejak 2017 itu menyebut nama Ronaldo. Dalam pandangannya, Ronaldo adalah atlet luar biasa yang selalu berada dalam performa puncak dan selalu menjaga kebugaran tubuhnya. Dia bahkan tak ragu menyebut CR7 bisa berlari lebih cepat ketimbang dirinya jika keduanya beradu balap.



KR-API/Anja Niedringhaus

Usain Bolt dengan selebrasi khasnya.

"Jelas Cristiano Ronaldo. Dia berolahraga setiap hari, dia adalah atlet super dan dirinya selalu di puncak olahraganya," kata Bolt kepada *Marca*. "Dia bekerja sangat keras dan selalu fokus. Saya pikir dia sekarang pasti akan lebih cepat daripada saya" lanjutnya.

Meski sudah mengundurkan diri dari ingar-bingar lintasan lari cepat, Bolt yang mengoleksi delapan medali emas Olimpiade hingga kini masih tercatat sebagai pemegang rekor dunia lari tercepat. Catatan waktu 9,58 detik masih menjadi yang tercepat untuk jarak 100 meter. Bolt merasa rekor yang di-

catatkannya pada 6 Agustus 2006 tersebut bakal bertahan cukup lama. Sejauh ini, belum ada sprinter yang berpotensi mampu memecahkannya. "Saya merasa tidak akan ada yang bisa mengalahkan rekor itu. Seperti halnya belum ada yang punya kemampuan mengalahkan rekor saya. Level pelari untuk meraih hasil itu masih sangat jauh. Butuh kerja keras untuk bisa melakukannya. Dari segi fisik, tubuh saya yang tinggi juga membantu. Saya merasa rekor itu masih akan bertahan lama," Bolt menandakan. Sejatinya, setelah pensi-

un dari dunia lari Bolt bermimpi bisa beralih karier sebagai pesepakbola. Dia merasa berkemampuan bila mendapatkan lebih banyak kesempatan. Bolt pernah mendapat kesempatan untuk trial bersama klub Liga Australia, Central Coast Mariners. Ia bahkan langsung melakukan debut dalam laga persahabatan pada 31 Agustus 2018 silam. Kemudian menjadi starter dalam *friendly match* berikutnya (12 Oktober) dan mencetak dua gol. Usai performa apik selama masa trial itu, Bolt sempat mendapat tawaran dari klub Malta Valletta, tapi kontrak dua tahun ditolak karena masih ingin menjajal Liga Australia. Sayangnya, impian Bolt tak kesampaian karena pelatih Mariners saat itu, Mike Mulvey tidak bisa menjanjikan debutnya di liga. Merasa kecewa, Bolt memutuskan pergi pada awal November setelah delapan pekan di sana dan memutuskan untuk tidak lagi berkarier di sepakbola pada Januari 2019. (Lis)

DEFENDER MANCHESTER UNITED Alex Telles Positif Corona Lagi

SAO PAULO (KR)- Defender anyar Manchester United (MU), Alex Telles, dikabarkan kembali positif virus corona atau Covid-19 saat tengah bertugas untuk timnas Brasil di Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Amerika Selatan.

Dilansir *Medio Tiempo*, Konfederasi Sepakbola Brasil (CBF) menyatakan Alex Telles terpapar Covid-19 pada Sabtu (14/11) waktu setempat. Laporan itu menyebutkan, Telles dinyatakan positif virus corona usai menjalani tes rutin di Verde Amarela di Kota Sao Paulo, Sabtu, atau 17 hari setelah bek 27 tahun itu terinfeksi Covid-19 untuk pertama kalinya.

"Pemain sudah keluar dari fase transmisi, tapi mungkin kembali positif untuk beberapa waktu. Sebelum bermain lagi, Federasi Sepak Bola Inggris melakukan serangkaian evaluasi sebelum melepas pemain, dan dia memenuhi tuntutan itu," kata dokter timnas Brasil, Rodrigo Lasmar.

Dengan situasi tersebut Telles tidak akan bisa memperkuat timnas Brasil saat menghadapi Uruguay pada Rabu (18/11) pagi WIB. Meski tidak menginfeksi, na-



KR-Twitter

Alex Telles

mun Uruguay dikabarkan tidak mengizinkan seseorang dengan hasil tes positif Covid-19 masuk ke wilayah mereka.

Alex Telles sempat bermain saat Brasil mengalahkan Venezuela 1-0 pada Sabtu (14/11). Telles tampil dari *bench* menggantikan Renan Lodi. (Lis)

LARI 3K PELAJAR KORCAM MERGANGSAN Fauzi dan Zahra Sabet Gelar Juara

YOGYA (KR) - Ahmad Fauzi dan Zahra Amalia sukses menyabet gelar juara ajang Lomba Lari 3K Tingkat Pelajar yang digelar Koordinator Olahraga Kecamatan (Korcama) Mergangsan Kota Yogya, Minggu (15/11).

Ketua Korcam Mergangsan, Drs Nuri Hartana MS mengatakan, dua pelari muda potensial ini diharapkan jadi pelari andalan bagi Kota Yogya. "Ajang ini menjadi sarana mencari atlet muda potensial dan kedua atlet ini menjadi aset kami," kata Nuri.

Ahmad Fauzi yang merupakan pelajar MTs Mu-

hammadiyah Karangajen berhasil menjadi juara kelompok putra dengan catatan waktu 12.01 menit. Posisi kedua ditempati Kaka (SMK Bopkri 2 Yogya) dengan torehan waktu 12.04 detik dan Yosafat (SMP Maria Imaculata) dengan catatan waktu 12.06 menit.

Sedangkan pada kelompok putri, Zahra Amalia (SMP Muhammadiyah 9 Yogya) menjadi juara dengan catatan waktu 13.11 menit, disusul Anisa Pus-pita asal SD Keputran 1 Yogya (14.23 menit). Sedangkan di peringkat ketiga ditempati Keysia asal

SMPN 13 Yogya (15.02 menit).

Lebih lanjut Nuri menerangkan, pada lomba yang digelar untuk memperingati Hari Pahlawan ini, pihaknya juga bekerjasama dengan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI). "Total kami siapkan hadiah Rp 3,3 juta, piala dan medali," jelasnya.

Sebelum dimulainya lomba lari, kegiatan yang dihadiri Camat Mergangsan, Rini Rachmawati, Ketua Umum (Ketum) KONI Yogya Aji Karnanto SE MM, Danramil Mergangsan dan Kapolsek Mergangsan tersebut, juga digelar kegiatan senam massal serta penyerahan hadiah lomba lainnya. Salah satu lomba yang juga digelar memperingati Hari Pahlawan yakni turnamen tenis meja.

Juara pasangan Lilik dan Yuwanto, disusul pasangan Santoso/Ganang di posisi kedua, kemudian pasangan Agus/Wawan pada peringkat ketiga dan pasangan Ponjio/Gilang di posisi keempat. (Hit)



KR-Adhitya Asros

Para juara lomba lari 3K tingkat pelajar yang digelar Korcam Mergangsan.